

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MTsN 05 Kota Padang pada kelas VIII terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, yaitu sebagai berikut:

1. Gambaran Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTsN 5 Padang sebelum diterapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen sebesar 62,93 dan kelas kontrol sebesar 59,86.
2. Gambaran Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTsN 5 Padang setelah diterapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) mengalami peningkatan. Nilai rata-rata *post-test* pada kelas eksperimen mencapai 87,47, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 76,97. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.
3. Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTsN 05 Kota Padang. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan Independent Samples *t-test* diperoleh nilai *t*hitung sebesar 6,933 lebih besar dari *t*tabel sebesar 2,001 ($6,933 > 2,001$), serta nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal

ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTsN 5 Padang. Dengan demikian, model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan MTsN 05 Kota Padang, adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik, khususnya pendidik mata pelajaran Fiqih diterapkan lebih kreatif dan inovatif merancang pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, pendidik harus mampu menggunakan beberapa variasi atau metode agar peserta didik dapat memahami pembelajaran didalam kelas, salah satunya dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL)
2. Bagi Mahasiswa yang menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) lebih lanjut terhadap penerapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dapat dikolaborasikan dengan model pembelajaran lainnya.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan untuk diadakannya pelatihan bagi guru-guru dalam upaya meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar.
4. Bagi pembaca, diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu wadah untuk memperluas wawasan yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal. (2024). Peningkatan hasil belajar melalui model pembelajaran kooperatif pada siswa. *Jurnal Cipta media harmoni* 4(2).
- Aisy ah. (2022). *Strategi dan model pembelajaran*. Rajawali Utara; Wawasan Ilmu.
- Allifiana Bilqis. (2023). Pengertian ushul fiqih dan fiqih serta hubungan antar keduanya. 1(5).
- Amin. (2022). *164 model pembelajaran*. Tangerang: Pusat Penerbitan LPPM.
- Amin Nur Fadila. (2023). Konsep umum populasi dan sample dalam penelitian. 14(1).
- Andryannisa Azzahra Mahesa. (2023). Upaya meningkatkan hasil belajar. 2(3).
- Anisa Windi Fadiyah. (2020). Proses pembelajaran pada sekolah. 2(1).
- Anshori Fajar. (2024). *Alur tujuan pembelajaran fiqih untuk MTs kelas VIII fase D: Fiqih MTs kelas VIII*.
- Arsyad. (2025). Pengaruh model pembelajaran contextual teaching and learning. 5(1).
- Ayu Ni. (2023). *Model-model pembelajaran*. Bandung: Nilacakra.
- Burhanuddin Yusak. (2019). *Fiqih madrasah ibtidaiyah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dababan Damayanti. (2023). Pemahaman model kontekstual dalam model pembelajaran (CTL). *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(2).
- Dewi Isra. (2025). Teori populasi dan pengambilan sampel. *Jurnal Literasiologi Literasi Kita Indonesia*, 14(2).
- Djonomiarjo Triono. (2019). Pengaruh model problem based learning terhadap hasil belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Askara*, 5(1).
- Fatimah Luluk. (2024). Dampak penerapan pembelajaran fikih terhadap kedisiplinan shalat siswa madrasah tsanawiyah. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(1).
- Febriana Rina. (2019). *Evaluasi pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hajaroh Siti. (2022). *Statistik penelitian: Teori dan praktik*. Mataram: Sanabil.
- Halik Abdul. (2024). Implementasi strategi contextual teaching and learning (CTL) dalam pembentukan kedisiplinan peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal on Education*, 7(1).
- Handayani Fitri. (2022). Penerapan pendekatan contextual teaching and learning (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2).

- Hanju Nofarof Hasudungan. (2022). Pembelajaran contextual teaching learning (CTL) pada masa pandemi COVID-19. *Jurnal Dinamika*, 3(2).
- Hermanto Agus. (2024). *Fiqih makanan dan minuman*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Huda Khoirul. (2023). Penggunaan contextual teaching and learning pada mata kuliah reading bagi peserta didik pendidikan bahasa Inggris. *Journal of Applied Linguistics and Islamic Education*, 7(1).
- Ismail Ali. (2025). Pengembangan e-modul fiqih berbasis contextual teaching and learning (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa MTs. *Almumtaz: Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan*, 4(1).
- Illahi Rilci Kurnia. (2019). Upaya sekolah dalam mengidentifikasi talenta peserta didik. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*, 5(2).
- Illahi Rilci Kurnia. (2023). Pendamping pengembangan perangkat pembelajara ipa terpadu berbasis pjbl. Pendampingan pengembangan perangkat pembelajaran ipa terpadu berbasis pl-jbl: Memmbangun karakter Pancasila dalam kurikulum Merdeka: *Jurnal pengabdian kepada Masyarakat*, 7(6).
- Kulsum Umi. (2023). *Model problem based learning meningkatkan hasil belajar*. Magelang: PAI.
- Lestari Dwi Awita. (2022). Strategi pembelajaran contextual teaching learning pada Sejarah Kebudayaan Islam. *Journal of Educational Management and Strategy*, 1(1).
- Listiawati. (2017). *Tafsir ayat-ayat pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Lola Amalia. (2023). *Model pembelajaran kooperatif*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Magdalena Ina. (2021). Kognitif, afektif, psikomotorik siswa. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(4), 48–62.
- Mahmudi Ali. (2023). Pendekatualisasi fikih sebagai pemecah problematika fikih. 1(2), 108–111.
- Mahtumi. (2022). *Pembelajaran berbasis proyek (PBL)*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Mustikasari, S. (2024). Pengaruh model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) terhadap peningkatan hasil belajar mekanik teknik siswa di SMK Negeri 2 Bojonegoro. 9(2), 263–268.
- Nasrullah. (2023). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jawa Timur: UMSIDA Press.
- Nehe. (2024). *Model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi dimensi tiga*. Jakarta: Kencana.

- Parlan. (2021). Penerapan teori belajar perilaku dalam peningkatan hasil belajar. 5(2), 1–9.
- Parwati, Ni Nyoman. (2023). *Belajar dan pembelajaran*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Pertiwi. (2023). Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran pada kelas 9 di MTs Negeri 2 Karawang. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 3(3), 111–120.
- Qoriah Siti. (2023). Efektivitas model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan. 05(04), 11454–11461.
- Rizal Abu. (2025). Implementasi model contextual teaching and learning (CTL) pada pembelajaran fiqh di MAN Simalungun Utara. *Jurnal Mikraf*, 6(1), 1–11.
- Romli. (2022). Model pembelajaran kontekstual (contextual teaching and learning) pada pembelajaran PAI sebagai salah satu inovasi pengembangan di sekolah. *Jurnal Kependidikan dan Keagamaan*, 8(2), 270–277.
- Rumnah. (2022). Makanan dan minuman yang baik dan halal menurut Islam. *Jurnal Kependidikan Sosial dan Keagamaan*, 2(3), 223–231.
- Rustinah Nunu. (2020). Meningkatkan hasil belajar menggunakan model CTL. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 293–310.
- Salman. (2024). Studi Islam dalam pendekatan fiqh/ushul fiqh. *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 10(4), 1720–1733.
- Shaifudin Arif. (2019). Fiqih dalam perspektif filsafat ilmu: Hakikat dan objek ilmu fiqh. *Jurnal Hukum dan Pranata Sosial*, 1(2), 197–206.
- Simatupang Halim. (2019). *Strategi belajar mengajar*. Surabaya: Pustaka Media Guru.
- Sitepu. (2024). Penggunaan model pembelajaran berbasis masalah terhadap peningkatan hasil belajar siswa di kelas XI SMK Negeri 2 Medan. *Jurnal on Education*, 6(4), 21247–21255.
- Sugiono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarsih Wiwin. (2021). *Pembelajaran CTL (contextual teaching and learning)*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata.
- Suprihatien Titien. (2023). Evaluasi hasil belajar ranah kognitif, afektif, dan psikomotor pada pembelajaran. *Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 3(4), 242–248.
- Sutikno. (2019). *Metode dan model-model pembelajaran*. Lombok: Holistica Lombok.

- Syaiful. (2022). Pengaruh makanan dan minuman halal terhadap kesehatan tubuh manusia. *Journal of Hadith Studies*, 1(1), 26–38.
- Triyanto. (2021). Penggunaan model pembelajaran CTL dalam peningkatan penguasaan tata tertib sholat berjamaah siswa SMPN Satap 1 Mendawai. *Jurnal Kependidikan dan Keagamaan*, 8(2), 455–464.
- Yunita, R., & Illahi, R. K. (2020). Identifikasi model literasi informasi dalam Al-Quran. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 228–237